

Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru

Nurhayati Samsuddin ^{a,1,*}, Nurfitriani ^{b,2}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

¹ nurhayatisam@gmail.com*; ² fitri80@gmail.com;

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2024-10-27]

Direvisi: [2024-11-01]

Disetujui: [2024-12-06]

Keywords

Child,
Learning,
Special Needs

ABSTRACT

Every child has the right to equal access to quality education, including children with special needs. Children with special needs are those who have different needs from other children in general. Learning for children with special needs is a complex challenge in the educational context. Children with special needs often require an individualized learning approach, educational support, and adaptations in the delivery of learning material. Therefore, it requires a deep understanding of the characteristics of children with special needs, effective learning strategies, and approaches that can create conducive learning for all children.

This journal aims to explain the importance of appropriate learning for children with special needs, as well as identifying effective strategies and approaches in increasing their participation and learning achievement.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Model pembelajaran terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang di persiapkan oleh guru di sekolah, ditujukan agar peserta didik mampu berinteraksi terhadap lingkungan sosial. Pembelajaran tersebut disusun secara khusus melalui penggalan kemampuan diri peserta didik yang didasarkan pada kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi ini terdiri atas empat ranah yang perlu diukur meliputi kompetensi fisik, kompetensi afektif, Rumusan Masalah yang diajukan adalah Apa saja karakteristik anak berkebutuhan khusus dan Bagaimana strategi yang efektif untuk anak berkebutuhan khusus?

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual seta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel karya ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada penelitian kajian pustaka ini digunakan jurnal nasional yang telah diringkas dan dianalisa. Penelitian kajian pustaka ini dilakukan pada Oktober 2023.

3. Hasil

A. Pengertian Psikologi Pendidikan

Pengertian dan definisi Psikologi Pendidikan dapat dilihat dari dua sudut yakni etimologi dan terminologi. Menurut etimologi Psikologi Pendidikan terdiri dari dua kata yaitu “Psikologi” dan “Pendidikan”. Psikologi secara etimologi adalah istilah hasil penyerapan bahasa Indonesia dari bahasa Inggris yaitu “Psychology”. Istilah psychology berasal dari kata kata Yunani “Psyche”, yang dapat diartikan sebagai roh, jiwa atau daya hidup, dan “logis” yang memiliki arti ilmu. Secara terminologi (istilah) maka psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari atau menyelidiki pernyataan-pernyataan.

Pendidikan yang berasal dari kata didik dalam bahasa Indonesia dan juga hasil penyerapan bahasa Indonesia dari bahasa Yunani yaitu “Peadagogie”. Secara etimologi kata Peadagogie adalah “pais” yang artinya “Anak”, dan “again” yang terjemahannya adalah “bimbing”. Jadi terjemahan bebas kata peadagogie berarti “bimbingan yang diberikan kepada anak”. Menurut termonologi yang lebih luas maka pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Adapun psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Studi mengenai proses pembelajaran, baik dari sudut pandang kognitif maupun perilaku, mengijinkan ilmuwan untuk memahami perbedaan individu dalam hal intelegensi, perkembangan kognitif, afektif, motivasi, regulasi diri, konsep diri, serta peranannya dalam proses belajar.

B. Pentingnya Psikologi Pendidikan

Bidang pendidikan membutuhkan pengetahuan tentang psikologi, karena bidang pendidikan dihadapkan pada karakteristik perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, kemampuan berpikir, kecerdasan, fantasi, dan aspek psikologis lainnya yang bervariasi dari siswa ke siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, setiap guru di kelas yang berperan sebagai pendidik dan pengajar harus memahami perbedaan karakteristik psikologis siswa.

Dengan memahami karakteristik psikologis setiap siswa, maka guru akan dapat melakukan pembelajaran yang dipersonalisasi berdasarkan karakteristik psikologis peserta didik. Oleh karena itu, sifat yang beragam di suatu kelas perlu menjadi perhatian utama bagi guru. Selain pembelajaran yang bersifat individual, guru perlu juga melakukan pembelajaran secara kelompok jika karakteristik psikologis peserta didik yang ada di suatu kelas dianggap relatif sama (homogen). Psikologi pendidikan memiliki banyak kepentingan dan manfaat yang signifikan bagi pendidik, baik guru, dosen, atau instruktur.

Berikut beberapa alasan mengapa psikologi pendidikan sangat penting bagi pendidik:

1. Pentingnya tentang Proses Belajar

Psikologi pendidikan membantu pendidik memahami bagaimana siswa belajar dan mengingat informasi. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, termasuk metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

2. Penyesuaian Pengajaran

Psikologi pendidikan membantu pendidik dalam menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan tingkat kesiapan yang berbeda, dan psikologi pendidikan membantu pendidik untuk mengidentifikasi perbedaan ini dan merancang pembelajaran yang sesuai.

3. Manajemen Kelas yang Efektif

Psikologi pendidikan memberikan wawasan tentang manajemen kelas yang efektif. Hal ini mencakup pengelolaan perilaku siswa, motivasi, dan pengendalian konflik. Pengetahuan ini membantu pendidik menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.

4. Penilaian yang Akurat

Psikologi pendidikan membantu pendidik merancang alat ukur dan metode evaluasi yang akurat untuk mengukur pemahaman dan kemajuan siswa. Ini membantu dalam memberikan umpan balik yang berarti dan mendukung pengambilan keputusan pengajaran yang lebih baik.

5. Pemecahan Masalah Sosial dan Emosional

Psikologi pendidikan membantu pendidik dalam mengidentifikasi dan menangani masalah sosial dan emosional yang mungkin dihadapi oleh siswa. Ini termasuk memahami bagaimana mengatasi konflik, stress, dan kebutuhan kesejahteraan siswa.

6. Pengembangan Keterampilan Interpersonal

Psikologi pendidikan dapat membantu pendidik mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam berinteraksi dengan siswa, orangtua, dan rekan kerja. Kemampuan komunikasi dan empati yang baik dapat meningkatkan hubungan di lingkungan pendidikan.

7. Peningkatan Diri

Psikologi pendidikan dapat membantu pendidik memahami diri mereka sendiri dan melihat dampak pribadi mereka terhadap siswa. Hal ini dapat mengarah pada pengembangan diri dan peningkatan kualitas pengajaran.

8. Pengembangan Profesional

Psikologi pendidikan juga mendukung pengembangan profesional pendidik. Ini termasuk pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pemahaman tentang perkembangan teori pendidikan terbaru.

9. Pemahaman tentang Perbedaan Kultural dan Kebutuhan Khusus

Psikologi pendidikan membantu pendidik memahami perbedaan budaya dan kebutuhan siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memberikan pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap keragaman siswa.

10. Meningkatkan Efektivitas Pengajaran

Pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan dapat membantu pendidik menjadi lebih efektif dalam memotivasi, mengajar, dan mendukung kemajuan akademik dan sosial siswa.

Pentingnya Mempelajari Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan dan perkembangan individu. Adapun berikut ini adalah beberapa manfaat mempelajari psikologi pendidikan.

1. Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif

Kemampuan guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif akan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Pengetahuan mengenai prinsip dasar pendekatan dan juga interaksi yang menyenangkan kepada siswa disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa yang kemudian akan memberi iklim belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif.

2. Memberikan Bimbingan pada Siswa

Psikologi memberikan kemampuan kepada guru untuk menjadi seorang pembimbing bagi siswanya dengan pendekatan emosional dari hati ke hati untuk mendapat kepercayaan siswa. Saat siswa sudah memiliki kepercayaan kepada guru, maka akan membantu masalah dalam proses pembelajaran sehingga efektif dan akan mudah berlangsung.

3. Memahami Perbedaan Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda. Oleh sebab itu, sebagai guru harus bisa memahami perbedaan karakteristik setiap siswa sehingga diperlukan pemahaman guru terhadap kemungkinan perbedaan adanya interaksi dan proses belajar siswa, baik secara personal maupun kelompok secara adil.

4. Memilih Strategi yang Tepat

Mempelajari psikologi dapat digunakan untuk mengenal karakteristik siswa dengan metode pembelajaran yang disukai dan kemudian akan memberikan kemampuan dan strategi pembelajaran yang tepat di dalam kelas.

5. Memberikan Evaluasi Hasil Pembelajaran

Mempelajari psikologi pendidikan akan mampu memberikan penilaian hasil pembelajaran secara adil, sehingga psikologi pendidikan harus dipelajari. Selain itu agar dapat menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik tanpa membedakan satu dengan yang lainnya

yang mana hal tersebut tujuannya untuk menentukan kualitas perbaikan tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

6. Berinteraksi dengan Siswa Secara Tepat

Komunikasi dengan siswa dinyatakan dengan menempatkan diri sesuai tahapan tumbuh kembang siswa sehingga harus terjadi interaksi yang menyenangkan dengan tahapan tumbuh kembang siswa dengan menciptakan pemahaman pengajar dari sudut siswa dan mengetahui keinginan siswa atau proses pembelajaran yang disukai sesuai karakter siswa.

7. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Psikologi pendidikan membantu pengajar menentukan tujuan pembelajaran terhadap perubahan perilaku seperti yang diinginkan sebagai hasil pembelajaran.

8. Motivasi Belajar

Psikologi pendidikan nantinya akan mengajarkan mengenai karakteristik masing-masing siswa dan akan memberikan motivasi sesuai dengan karakter agar lebih efektif dan mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga perlu adanya dukungan positif kepada siswa.

9. Penggunaan Media Pembelajaran yang Tepat

Psikologi pendidikan bermanfaat untuk menentukan media pembelajaran yang tepat agar aktivitas pembelajaran menyenangkan dan harus disesuaikan dengan materi belajar yang disampaikan.

10. Penyusunan Jadwal yang Sesuai

Penyusunan jadwal dilakukan sesuai dengan kondisi siswa yakni dengan membagi materi pembelajaran yang rumit dengan jam belajar yang sesuai dan sebagainya. Hal ini akan bermanfaat agar siswa lebih konsentrasi dan pembelajaran berjalan lebih efektif.

4. Pembahasan

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, adminisitrator, masyarakat dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut sebaiknya dapat memahami tentang perilaku individu sekaligus dapat menunjukkan perilakunya secara efektif. Guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik dan pelatih bagi para peserta didiknya, tentunya dituntut memahami tentang berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagipencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

5. Penutup

Psikologi pendidikan memberikan kontribusi penting yang sangat berharga bagi dunia pendidikan. Melalui pemahaman tentang proses belajar, manajemen kelas yang efektif, penilaian akurat, dan berbagai aspek lainnya, psikologi pendidikan membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini mendukung perkembangan siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, dan berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik dan kesejahteraan siswa. Dengan demikian, psikologi pendidikan menjadi alat penting dalam upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Haryadi R, dkk. (2021). PENTINGNYA PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU. AoEJ: Academy of Education Journal .

Supriyanto, D. (2017). SEJARAH SINGKAT PSIKOLOGI PENDIDIKAN. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI .

Education, ePsikologi Digital. 2020. Psikologi Pendidikan: 5 Pengertian, Sejarah, Konsep Dasar, Teori, dan Ruang Lingkup. <https://epsikologi.com/psikologi-pendidikan/>